

# ABDI KAMI

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Volume 2, No. 2, Oktober 2019

ISSN 2654-606X (Print) | ISSN 2654-6280 (Online)

Open Access |[http://ejournal.iaiibrahimy.ac.id/index.php/Abdi\\_Kami](http://ejournal.iaiibrahimy.ac.id/index.php/Abdi_Kami)

## UPAYA PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PERAN KKN TEMATIK POSDAYA BERBASIS MASJID DUSUN MANGUNREJO DESA BLAMBANGAN

Riza Faishol <sup>1)</sup>, Ahmad Aziz Fanani <sup>2)</sup>

Institut Agama Islam (IAI) Ibrahimy Genteng Banyuwangi, Indonesia

e-mail: [riza@iaiibrahimy.ac.id](mailto:riza@iaiibrahimy.ac.id)

### ABSTRACT

*The mosque is a center of religious activities and community empowerment. The majority of Blambangan Village People are employees in private factories, fishermen, and farmers. Judging by the average environmental Fakor is a hardworking citizen, we are carrying the theme "Synergies towards civil society" with the hope of being able to balance the community environment of Blambangan that Relegius, and productive. Not only productive but also religious by developing science, sharpening, sharpen skills, skill, sensitivity and social care. There are several strategies to achieve all of the potential, including: (1) First strategy, capacity building and human quality, covering various aspects relating to the personal existence of a human being, including: physical conditions, Health, intelligence, mastery of science and skill and spiritual conditions, including faith and steadiness to the one true God. With the increasing capacity and quality of people will improve their ability and competitiveness to participate in a variety of social and economic activities and increase the ability of access to various resources in order to meet the needs of Living and improving welfare; (2) Second strategy, improved community welfare in line with the development of Agamis atmosphere and a cool and peaceful family. It is with the support of the community in every religious activities through the routine activities of Jama'ah, Tahlil, Istighotsah and other religious activities so that it is expected to create harmony and peace; (3) The third strategy, increased togetherness and helping each other in all forms.*

**KEYWORDS:** *human resources, mosque-based Posdaya*

Accepted: August 14 2019	Reviewed: October 04 2019	Published: October 30 2019
-----------------------------	------------------------------	-------------------------------

## PENDAHULUAN

Ketika Nabi saw. hijrah ke Madinah, dakwah yang diutamakan adalah berbasis masjid, karena itu program awal yang dirintisnya adalah membangun Masjid Quba sebagai pusat kegiatan dakwah. Di masjid ini, Nabi saw banyak menerima wahyu dan disampaikannya pula melalui masjid. Masjid dijadikan pusat kegiatan keagamaan dan pemberdayaan masyarakat. Itu berarti bahwa Nabi saw memberi perhatian utama pada legalitas pelaksanaan posdaya berbasis masjid dengan berbagai cara, strategi dan program yang ditempuh.

Seiring dengan perkembangan zaman, fungsi masjid mulai hilang dengan sendirinya, masjid hanya dijadikan tempat ibadah hubudiyah saja. Dengan mengusung tema program Pos Pemberdayaan Keluarga atau Posdaya berbasis masjid yang dianggap urgensi diharapkan mampu mengembalikan fungsi masjid. Posdaya sebagai singkatan dari Pos Pemberdayaan Keluarga, merupakan forum komunikasi, advokasi dan wadah kegiatan penguatan fungsi-fungsi keluarga secara terpadu. yaitu pelayanan pengembangan keluarga secara berkelanjutan, dalam berbagai bidang, utamanya kesehatan, pendidikan dan wirausaha, agar keluarga bisa tumbuh mandiri.

Penguatan fungsi-fungsi utama tersebut menekankan betapa urgennya keberadaan masjid di tengah-tengah masyarakat, yang harus difungsikan dengan sebaik-baiknya sebagai pusat kehidupan agama. Tanpa masjid maka kegiatan keagamaan terutama pelaksanaan ibadah shalat berjamaah, tidak terwujud sebagaimana mestinya. Selain itu, fungsi-fungsi masjid adalah sebagai pusat kegiatan umat, pusat informasi, pusat pengkajian ilmu pengetahuan dan teknologi, pusat penyelesaian sengketa dan perkara, pusat pertahanan dan keamanan. Dengan adanya program Posdaya berbasis masjid, maka jelas bahwa fungsi masjid bukan saja seperti yang telah disebutkan, tetapi masjid juga sebagai pusat pemberdayaan keluarga.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka KKN Tematik Posdaya berbasis Masjid Baitur Rahman Dusun Mangunrejo Desa Blambangan Kecamatan Muncar mengembangkan beberapa program pengabdian yaitu Pelatihan, Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (P3M) dan beberapa kegiatan yang sudah di selenggarakan untuk menjadi suatu pengkajian, pembelajaran, dan penelitian di masyarakat.

## METODE PELAKSANAAN

Program ini berawal dari mayoritas penduduk Desa Blambangan banyak berprofesi sebagai karyawan di pabrik swasta dan nelayan serta petani. Pada mata pencaharian sehari-hari hampir dari sebagian penduduk desa Blambangan yang berada di dusun Mangunrejo adalah pekerja pabrik sarden dan kebanyakan pekerja adalah dari kalangan kaum laki-laki (bapak-bapak). Sedangkan ibu-ibu sendiri lebih banyak sebagai ibu rumah tangga, petani dan juga lebih dari 1/3 warga Desa Blambangan bermata pencaharian sebagai pencari botol bekas yang diolah kembali menjadi botol bersih untuk dijual kembali kepada pengepul. Dilihat dari faktor lingkungan yang rata-rata adalah penduduk pekerja keras, kami mengusung tema “Bersinergi Menuju Masyarakat Madani” dengan harapan untuk mampu menyeimbangkan lingkungan masyarakat Blambangan yang relegius, dan produktif. Tidak hanya produktif saja melainkan juga agamis dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, mengasah, mempertajam kecakapan, ketrampilan, kepekaan dan kedulian sosial.

Program ini dijalankan selama 2 bulan penuh oleh mahasiswa KKN Tematik Posdaya Berbasis Masjid Baitur Rahman. Untuk membangun masyarakat Blambangan yang madani, relegius, dan produktif. Ada beberapa strategi untuk mencapai semua potensi yang ada, meliputi: (1) *Strategi Pertama*, Peningkatan kapasitas dan kualitas manusia, mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan eksistensi pribadi seorang manusia, meliputi: kondisi jasmani, termasuk kesehatan, kecerdasan, penguasaan ilmu pengetahuan dan ketrampilan serta kondisi rohani, termasuk keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan meningkatnya kapasitas dan kualitas manusia akan meningkatkan kemampuan dan daya saing untuk berperan serta dalam berbagai aktivitas sosial dan ekonomi serta meningkatkan kemampuan akses terhadap berbagai sumberdaya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan; (2) *Strategi Kedua*, Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat sejalan dengan pengembangan suasana Agamis dan kekeluargaan yang sejuk dan damai. Adalah dengan adanya dukungan masyarakat dalam setiap kegiatan keagamaan baik melalui kegiatan rutin jama'ah, tahlil, istighotsah maupun kegiatan keagamaan yang lain sehingga diharapkan dapat tercipta kerukunan dan kedamaian; (3) *Strategi ketiga*, Peningkatan kebersamaan dan kegotong-royongan dalam segala bentuk. Dengan menumbuhkan swadaya masyarakat sekitar dengan melihat potensi dan peluang yang ada.

Dengan strategi-strategi yang sudah kami paparkan di atas maka perlu diaadakannya pembentukan “Struktural Posdaya” agar lebih terorganisir,

program dapat berjalan dengan lancar dan lebih optimal. Maka kami meminta izin kepada Sesepuh dusun Mangunrejo Rt/Rw 04/04, anggota Tomas, Ta'mir Masjid dan Ormas setempat untuk merealisasikan program yang telah kami susun. Dan kami mendapatkan dukungan dan respon yang positif atas ide yang dibawa oleh peserta KKN Desa Blambangan IAI Ibahimy Genteng Banyuwangi. Akhirnya ide kami direalisasikan dalam bentuk Rapat pembentukan anggota Posdaya Masjid Baitur-rahman yang dilaksanakan di Serambi masjid Baitur Rahman pada tanggal 14 Agustus 2016 pukul 19.00-21.00.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Subjek Pengabdian**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) ini dilaksanakan di Masjid Baitur Rahman terletak di Desa Blambangan Dusun Mangunrejo yang terletak cukup jauh dari kantor Balai Desa. Jarak sekitar 1 Km Timurnya Kantor Balai Desa Blambangan berdekatan dengan SDN 3 Blambangan dan pasar Rabu dusun mangunrejo. Masjid yang sedang dalam pembangunan ini yang dulunya berupa Musholla yang berdiri pada tahun 1965 yang dibangun oleh Bapak Abdur Rahman dan masyarakat setempat dan sekarang menjadi masjid, dikarenakan jarak masjid terlalu jauh maka dibentuklah menjadi masjid.

Masjid ini mengalami beberapa kali renovasi seiring dengan berjalannya waktu dan meningkatnya kebutuhan akan pengelolaan managemen masjid yang profesional pengurusan. Masjid mengalami 5 x pergantian.

Kepengurusan masjid Baitur-Rahman

1. Periode 1987 - 1990 Oleh MASDUKI
2. Periode 1991 - 1994 Oleh ZEN HARIRI
3. Periode 1995 - 1998 Oleh SUKARLAN
4. Periode 1999 – 2005 Oleh SYADALI
5. Periode 2006 – 2016 Oeh MUKLAS.

Secara umum tempat untuk beribadah sangat baik, meskipun ada beberapa sarana yang masih dalam proses pembangunan. Untuk saat ini tempat wudhu sudah ada, tetapi masyarakat setempat membangun tempat wudhu yang dan WC yang dulunya tidak ada. Maka dari itu mahasiswa KKN membantu menyelesaikan pembangunan meskipun secara finansial tidak maksimal.

Kegiatan ta'mir masjid, di masjid Baitur Rahman di luar kegiatan ibadah rutin dalam pelaksanaannya melibatkan beberapa pihak yaitu :

1. Pengajian rutin dilaksanakan setiap 1 bulan sekali
2. Pengajian Rutin pemuda (reboan)
3. Pengajian Ibu-ibu (Mingguan)
4. Pengajian menjelang ramadhan



*Gambar 1 Masjid Baitur Rahman tampak depan*

## **2. Profil Posdaya Masjid**

Dusun Mangunrejo Desa Blambangan yang dipilih sebagai tempat program pengabdian masyarakat IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi tahun 2016. Lokasi ini belum pernah dijadikan tempat pengabdian masyarakat oleh IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi dan belum ada Posdayanya. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah membentuk Posdaya Masjid Baitul Rahman. Pada tanggal 14 Agustus 2016 pukul 19.00-21.00 Posdaya Masjid Baitul Rahman Dusun Mangunrejo Rt 04 Rw 04 dengan susunan sebagai berikut:

a. Struktur Posdaya

**SUSUNAN PENGURUS  
POS PEMBERDAYAAN KELUARGA (POSDAYA)  
BERBASIS MASJID “BAITUR RAHMAN”  
DESA BLAMBANGAN KECAMATAN MUNCAR  
KABUPATEN BANYUWANGI**

No	NAMA	JABATAN
1	Kepala Desa	Pelindung
2	H. Zaen Hariri	Penasehat
3.	Ketua Ta'mir	Penanggung Jawab
4.	Uut Barliantoro	Ketua
5.	Sugianto	Sekretaris
6.	Saiful Hanuri	Bendahara
7.	P. Sadali	Bidang Keagamaan
8.	ST. Khoiriyan	Bidang Pendidikan
9.	P. Solikin	Bidang Ekonomi/Kewirausahaan
10.	P. Sukri	Bidang Sosial
11.	B. Imam Bukhori	Bidang Kesehatan
12.	B. Anwar	Bidang Kesenian

b. Struktur Ta'mirMasjid

Nama Masjid	:	Baitur Rahman
Pelindung I	:	Kepala desa
Penasehat	:	1. Kyai M. Masduki 2. Drs.M.Z. Mukhtar, MBA 3. Sayit Abdulloh
Ketua	:	Muklas Sugianto
Wakil Ketua	:	H.A. Zain Hariri, S,Ag.
Sekretaris	:	1. Imam Bashori 2. Sugianto
Bendahara	:	1. Saiful Hainuri 2. Sistim Indra S

3.	Ngadiran
Seksi – seksi	
Sie Peribadatan	: 1. Sukarlan A.S 2. Drs. Sadali 3. H. Shobirin 4. Supardi
Sie Pembangunan	: 1. H. Misiyanto 2. Drs.A. Suyadi yahya 3. Sapilah 4. Sunoto
Sie Pemeliharaan	: 1. Sutris        5. Uut Barliantoro 2. Katimin       6. Rohmadi 3. Suandi       7. Suhaimik 4. Sukri         8. Samsul Arifin
Sie Perlengkapan	: 1. Khoiri       5. Mardiono 2. Sarjono       6. Wijiatmiko 3. Siswoyo       7. Jaini 4. Sutrio         8. Imam Bukhori
Sie Pemuda/Remas	: 1. Nanang H.S       5. Imam Mustofa 2. Tik Miyadi       6. Agus Dwi 3. Effendi         7. M. Toni 4. Agus Suryanto   8. Puput
Sie Humas	: 1. Drs. Setiadi Hermawan 2. Sugeng Waliyo 3. Yundri

### 3. Data dan peta keluarga

Pendataan yang dilakukan oleh peserta KKN Desa Blambangan IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi pada masyarakat Blambangan dusun mangunrejo dapat disimpulkan bahwa data yang diambil dari Dusun mangunrejo memiliki 3 Rt dan 7 Rw dan kami hanya mengambil 1 Rt. Karena ada beberapa faktor yang menjadi kendala untuk kami melakukan proses pendataan diantaranya: keterbatasan waktu masyarakat setempat yang sebagian besar pekerja dan sulit untuk kami temui kami melakukan pendataan pada sore dan malam hari, dan terhambat oleh jarak rumah yang cukup jauh maka pendataan dan pemetaan

kami laksanakan pada Rt/Rw 04/04. Jumlah keseluruhan Kepala Keluarga yang ada di Rt/Rw 04/04 sebanyak 27 KK masing-masing mempunyai tahap keluarga sejahtera yang berbeda-beda.

Sebagian besar penduduk desa Blambangan khusunya dusun Mangunrejo warga pekerja keras yang bekerja sebagai petani dan karyawan pabrik dapat dikatakan bahwa sebagian besar dari masyarakat disini mempunyai tahap keluarga sejahtera 3 plus (+), sejahtera 3 namun juga masih ada yang mempunyai tahap keluarga sejahtera 2 ataupun 1 yang berada dilingkungan dusun setempat.

Untuk mengetahui keadaan warga sekitar maka diadakanlah pendataan dan pemetaan yang dilakukan oleh peserta KKN IAI Ibrahimy Genteng Banyuwangi dengan dibantu oleh warga sekitar selama beberapa kali pendataan yang dilaksanakan pada tanggal 15, 16, 17 Agustus 2016.



*Gambar 2 Proses pendataan warga*

## **HASIL PENDATAAN DAN PEMETAAN KELUARGA**

### **POSDAYA MASJID BAITUR RAHMAN**

**Dusun Mangunrejo Desa Blambangan Kecamtan Muncar**

**Kabupaten Banyuwangi 2016**

**Nama Posdaya : Masjid Baitur-Rahman**

**Nama Ketua Posdaya : Uut Barliyanto**

**No HP : -**

**Alamat Posdaya : Dsn Mangunrejo – Ds Blambangan –Kec Muncar**

JUMLAH RT/	JUMLAH		TAHAPAN KELUARGA SEJAHTERA										
	YANG ADA	YANG DIDATA	%	PRA KS	%	KS I	%	KS II	%	KS III	%	KS III+	%
3 Rt	3 Rt	1 Rt (Dengan Jumlah 25 KK)	100 %	0	0 %	2	8 %	2	8 %	12	48 %	9	38 %

#### 4. Pelaksanaan Kegiatan Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Beberapa program kegiatan yang dilaksanakan di dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

##### 1) Bidang Keagamaan

- a. Istighosah dan manaqib rutin.

Sebagaimana tradisi yang ada dalam salah satu organisasi Islam adalah Istighotsah dan manaqib. Tradisi ini dilaksanakan setiap seminggu sekali yaitu pada malam senin malam setelah Ba'dha magrib dan berlangsung secara bergilir disetiap perdukuhan. Dan dilakukan oleh jama'ah laki-laki.

- b. Khotmil Qur'an

Mengingat desa Blambangan mayoritas beragam Islam dan memperhatikan kondisi yang ada disekitar masjid dusun mangurejo, belum diadakanya khotmil quran. Untuk itu kelompok KKN desa Blambangan, mengadakan khotmil quran yang diakan pada hari jumat setelah shubuh, karna kosongnya waktu dan hari yang mustajab untuk beribadah. Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat setempat dan semua anggota KKN. Kendalanya, masyarakat yang masih belum terbiasa dengan kegiatan yang diadakan waktu pagi hari, dan terbenturnya kegiatan di waktu pagi.



*Gambar 3 Kegiatan Khotmil Qur'an*

c. Yasin dan Tahlil di tiap-tiap perdukuhan.

Desa yang terdiri dari 3 perdukuhan ini, memiliki kelompok kegiatan keagamaan disetiap perdukuhannya. Bahkan, satu dukuh terdapat minimal dua kelompok ngaji Yasin dan Tahlil. Setiap kelompok, memiliki jadwal yang berbeda-beda. Adapun kendala yang kami hadapi adalah belum dapat konsisten mengikuti kegiatan tersebut secara konsisten , seperti agenda bidang pendidikan, kesehatan, maupun yang lainnya. , dan kami hanya berfokus pada satu dusun yaitu Dusun Mangunrejo yang diadakan setiap hari jumat malam sabtu ba'dha isya' bertempat anjangsana rumah warga. Yang dilakukan setiap seminggu sekali yang diikuti oleh jama'ah laki-laki. Dan tahlilan ibu-ibu yang diadakan pada malam minggu setelah magrib yang diikuti oleh ibu-ibu dan peserta KKN putri.

d. Mengikuti pengajian rutin ibu-ibu setiap ba'da jumatan.

Pengajian yang berlangsung pada hari Jum'at setelah shalat Jum'at ini, diikuti oleh sebagian warga Blambangan yang terdiri dari 3 dusun, terkhusus untuk para wanita. Seperti perkumpulan dari jama'ah-jama'ah kecil yang terdapat di perdukuhan. Dalam pengajian tersebut, ada ceramah yang disampaikan oleh salah satu tokoh agama, Yasin, tahlil, dan terkadang juga membaca manaqib.



*Gambar 4 Kegiatan pengajian*

e. Mengikuti dan berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan keagamaan

Yang dimaksud adalah semisal acara hari besar agama islam yaitu hari raya idul adha yang dilanjutkan dengan penyembelihan hewan qurban. Acara tersebut tentunya melibatkan seluruh elemen masyarakat. Pelaksanaan qurban di Desa Blambangan ini khususnya , berlangsung secara bersama-sama di Masjid Baitul Rahman. Jumlah hewan qurban tersebut, terdiri 1 ekor sapi dan 9 ekor kambing. Setelah penyembelihan, daging dibagikan kepada seluruh warga dusun mangunrejo.

f. Khutbah Jum'at

Kegiatan sholat jum'at yang ada di Desa Blambangan khususnya Dusun Mangunrejo di Masjid Baitur Rahman. Bertepatan dengan sebelah posko 8. Dan peserta KKN putra untuk belajar berkhutbah

## 2) Bidang Pendidikan

a. Berpartisipasi Aktif Mengajar di SDN 3 Blambangan

Mengajar di SDN 3 Blambangan merupakan salah satu bagian dari pengabdian diri TIM KKN posko 8 desa Blambangan. Kegiatan ini bertujuan untuk ikut berpartisipasi aktif di bidang pendidikan dan sebagai latihan kelak dalam mendidik, baik mendidik diri sendiri maupun orang lain. Adapun jadwal mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan pelajaran umum lainnya seperti IPA dan PKN yang dilaksanakan pada hari Senin sampai dengan Rabu 07:00-09:30 pagi. untuk kelas 3 dan 4. Yang dilakukan oleh jadwal piket harian anggota KKN Blambangan dan bidang pendidikan.



*Gambar 5 Kegiatan pengajaran di SDN 3 Blambangan*

b. Mengajar Mengaji di TPQ Nurul Huda dan Penambahan Pelajaran TPQ

TPQ merupakan lembaga pendidikan yang berfokus pada kegiatan/pembelajaran al-Qur'an. Adapun metode yang digunakan adalah medote Tartili. Oleh karena itu dengan penambahan materi yang berkaitan dengan agama yang juga kami ajarkan kepada santri TPQ Nurul Huda seperti masalah fiqih, tajwid, akidah dan juga belajar praktek wudhu dan sholat dengan baik & benar. Kegiatan ini dimulai pukul 16:00-17:00 sore, dan jadwal mengajarnya mulai dari hari senin, selasa, dan rabu. Yang dilakukan oleh jadwal harian anggota KKN.



*Gambar 6 Kegiatan pengajaran di TPQ*

c. Bimbel (Bimbingan Belajar)

Bimbingan belajar ini diikuti oleh santri TPQ nurul huda. Sebelum kegiatan belajar mengaji berlangsung. Yang dilaksanakan pukul 15.30-16.00. Dengan belajar mata pelajaran yang di ajarkan pagi harinya disekolah. Jadwal bimbel mulai senin, selasa dan rabu. Yang dilakukan oleh jadwal harian anggota KKN dan bidang pendidikan.

### 3) Bidang Wirausaha/ Ekonomi

#### a. Mengadakan Workshop Cara Pembuatan Log dan Budi Daya Jamur Tiram

Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk posdaya tim KKN posko 8 terhadap swadaya ekonomi lingkungan sekitar masjid dan merupakan program jangka panjang. Melihat antusias warga yang berkeinginan bagaimana cara memproduksi jamur tiram mulai dari pembuatan log sampai tumbuh menjadi jamur tiram. Antusias warga sangat tinggi tentang budidaya jamur tiram Karena di topang beberapa faktor pendukung, antara lain :

- 1) Pasar jamur tiram masih terbuka lebar
- 2) Bahan-bahan yang mudah didapat
- 3) Ditungjang dengan modal banyak sangat menguntungkan, ditunjang dengan modal sedikit juga menguntungkan
- 4) Padat karya (banyak meresap tenaga kerja)
- 5) Bisa dilakukan oleh siapa saja, baik muda-tua, laki-peremuan.
- 6) Jangka waktu cukup panjang

Jamur tiram selain banyak gizi dan manfaatnya adalah salah satu produk yang murah dan mudah yang dapat diolah berbagai aneka macam makanan dan bisa dijadikan sebagai pekerjaan sampingan. Untuk itu tim KKN kelompok 8 mendatangkan ahlinya sebagai langkah awal dari proses posdaya. Dengan mengadakan workshop pembekalan materi mengenai pembuatan log dan budi daya jamur tiram tersebut diharapkan masyarakat lebih mengerti dan paham sebelum praktek dilakukan. Dengan memperlihatkan slide, pembeutan log dan budi daya jamur tiram dengan baik dan benar. Workshop ini di lakukan pada hari senin malam selasa pada tanggal 29 Agustus 2016 di masjid Baitur-Rahman yang dihadiri oleh masyarakat sekitar masjid pengurus posdaya dan team KKN di bidang ekonomi. Dan beberapa sedikit kendala yang terjadi, lingkungan yang belum begitu mengenal produk jamur tiram, rmodal awal.



Gambar 7 Kegiatan workshop

b. Mengadakan pendampingan praktek pembuatan log jamur tiram.

Kegiatan ini dikemas dalam bentuk pendampingan praktek pembuatan log secara langsung yang dilakukan masyarakat tim posdaya. Kegiatan ini Dilakukan dirumah warga sekitar. Harapannya agar potensi dan pembekalan materi bisa terwujudkan. Yang nantinya akan memantu perekonomian masjid dan warga sekitar. Kegiatan ini dilakukan tanggal 2 september 2016 yang dihadiri masyarakat sekitar dan team posdaya serta team KKN bidang ekonomi.



*Gambar 8 Pendampingan pembuatan log jamur*

c. Mengadakan peninjauan tentang hasil praktek pembuatan log

Peninjauan adalah sebagai tindak lanjut dan tolak ukur sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai masyarakat dalam praktek budi daya jamur tiram. Survey jamur tidak cukup dilakukan selama KKN, karena KKN adalah awal dari silaturahmi serta pembentukan posdaya dengan dusun Mangunrejo. Posdaya yang sudah di bentuk akan masih benar-benar tetap berjalan dengan baik. Setelah KKN berakhir pun akan ada pemantauan dan survey tentang pembuatan log jamur tiram. Dan untuk menambah silaturahmi KKN kelompok 8. Survey diadakan 3 minggu sekali.

Setelah 2 minggu dari pembutan log dilakukan, team KKN mensurvei hasil yang telah dicapai masyarakat, dan hasilnya pun cukup memuaskan. Dari hasil yang sudah dicapai 80 % sudah dikatakan dapat berhasil. Karena terdapat perubahan dari log, yaitu proses jamur yang sudah mulai tumbuh dengan berubahnya log menjadi agak keputih-putihan.



*Gambar 9 Peninjauan hasil pembuatan log jamur*

#### **4) Bidang Lingkungan/ Sosial**

- Membantu pembangunan tempat wudhu Masjid Baiturrahman.

Sarana dan prasarana tempat ibadah merupakan hal yang sangat penting bagi keberlangsungan realitas keagamaan yang ada. Kegiatan posko 8 Blambangan dalam peningkatan pembangunan fisik dipusatkan di dusun Mangunrejo dengan membantu pembangunan tempat wudhu masjid Baiturrahman. Kegiatan ini merupakan bentuk apresiasi dan sosial dari tim KKN terhadap kegiatan keagamaan yang ada di desa Blambangan.

- Bersih-bersih masjid Baitur rahman.

Pembersihan Masjid biasanya dilakukan oleh seluruh warga desa. Namun melihat kondisi lapangan yang mana banyak warga desa yang sibuk dengan pekerjaan mereka, maka kegiatan inipun dilakukan oleh kelompok KKN. Hal ini terlihat dari fisik mushala yang berantakan karena masih dalam tahap pembangunan. Oleh karena itu program bersih-bersih masjid menjadi sangat krusial untuk dilakukan oleh tim KKN Posko 8 Blambangan. Selama masa KKN program pembersihan masjid telah dilakukan beberapa kali secara bersama.

- Membuat bendera untuk memperingati HUT RI

Pelaksanaan KKN dilaksanakan bertepatan dengan HUT RI ke-71. Untuk itu team KKN sebagai bentuk rasa nasionalisme membuat pagar bendera

yang di tempatkan di depan posko dan sekitar masjid. Karena disekitar masjid belum banyak masyarakat yang antusias membuat/memasang bendera dan umbul-umbul.

## 5) Bidang Kesehatan

### a. Workshop Tentang Penyakit Kanker Serviks

Mengingat makin maraknya penyakit Kanker di Indonesia, team KKN mengadakan workshop kanker terutama tentang kanker serviks guna agar masyarakat lebih memperhatikan tentang kehidupan mereka sehari-hari. Workshop ini membahas mulai dari bahaya, gejala dan cara bagaimana kita terhindar dari penyakit kanker. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 2 september 2016 yang dilakukan ketika ibu-ibu pengajian yang dilaksanakan di tempat pengajian.



*Gambar 10 workshop penyakit kanker*

### b. Ikut aktif dalam kegiatan Posyandu.

Keikutsertaan Tim KKN dalam kegiatan posyandu, bertujuan untuk mengamati perkembangan Batita maupun Batita yang ada di desa Blambangan. Dengan keikutsertaan Tim KKN ini dapat memotivasi para ibu-ibu untuk lebih memperhatikan tumbuh kembang dan kesehatan anaknya. Kegiatan posyandu di adakan setiap satu bulan sekali dalam setiap perdukuhan

## SIMPULAN

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas mengenai kegiatan KKN maka ada beberapa hal yang dapat dijadikan kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini antara lain:

1. Penempatan lokasi KKN didesa yang sangat dihargai lebih dari institusi yang berdasarkan keislaman mengingat pendekatan agama akan lebih mudah dalam penyesuaian diri sesuai dengan kondisi masyarakat setempat.
2. Program kerja yang efektif untuk dilakukan tim KKN adalah program yang langsung bersentuhan dengan masyarakat dan sesuai dengan kondisi yang ada. Sehingga pada akhirnya masyarakat dapat merasakan hasil dari program tersebut.
3. Masyarakat Desa Blambangan mempunyai semangat yang tinggi dalam membangun Desanya dan sangat antusias dalam menerima progam KKN.
4. Oleh karena itu dalam pelaksanaanya dapat di laksanakan dengan beradaptasi secara matang dengan kultur kehidupan masyarakat sehari-hari.

## DAFTAR RUJUKAN

Ayub, M.E., Muhsin, & Mardjoned, R. 2007. *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema Insani

Burhanuddin. 2007. *Supervisi Pendidikan dan Pengajaran*. Malang.Rosindo.

Harahap, Sofyan Syarfi. 1993. *Manajemen Masjid; Suatu Pendekatan Teoritis dan Organisatoris*. Yogyakarta; PT. Dana Bakti Wakaf

Riyadi,Slamet.2013. *Pengertianposdaya.jurnalrepository.ump.ac.id.* (Online) diakses pada tanggal 15 april 2017

Suyono, H dan Haryanto, R. 2009a. *Pedoman Pembentukan dan Pengembangan Pos Pemberdayaan Keluarga*; Posdaya. Jakarta: Balai Pustaka

Suyono, H dan Haryanto, R. 2009b. *Pedoman Pelaksanaan KKN Pos Pemberdayaan Keluarga* (Posdaya). Jakarta: Citra Kharisma Bunda